BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan model pembelajaran *Computer Based Intruction* (CBI) pada mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektifitas model pembelajaran *Computer Based Intruction*

   Pada tahap ini disimpulkan bahwa model pembelajaran *Computer Based Intruction* yang dikembangkan efektif digunakan sebagai model pembelajaran untuk mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit siswa kelas X SMK Negeri 8 Medan. Berdasarkan hasil tanggapan siswa pada uji coba efektifitas diperoleh penilaian dengan kriteria Sangat Baik dengan persentase rata-rata 89,1% dan tanggapan guru pada uji coba efektifitas diperoleh penilaian dengan kriteria Sangat Baik dengan persentase rata-rata 93%.

2. Hasil belajar Dasar Kecantikan Kulit siswa kelas X Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 8 Medan.

   Rata-rata nilai siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Computer Based Intruction* (CBI) adalah 47,1% berada pada klasifikasi Tidak baik, sedangkan setelah diterapkan model pembelajaran *Computer Based Intruction* rata-rata nilai siswa menjadi 78,3% berada pada klasifikasi Baik. Pada tahap ini disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 31,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diuraikan pada kesimpulan serta hasil penelitian, berikut diajukan beberapa saran:

1. Agar proses pembelajaran Dasar Kecantikan Kulit dapat dilakukan dengan cara menggunakan model pembelajaran *Computer Based Intruction* (CBI) yang dapat dimanfaatkan oleh guru, maka disarankan agar model pembalajaran *Computer Based Intruction* sudah layak digunakan dengan alasan agar siswa mampu memberikan umpan balik yang lebih baik.
2. Pemanfaatan model pembelajaran *Computer Based Intruction* yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Dasar Kecantikan Kulit kopetensi perawatan tangan (*Manicure*), guru masih tetap sebagai fasilitator agar siswa tetap terlibat aktif dalam proses belajar.
3. Agar hasil produk ini lebih maksimal dan layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan hal-hal yang mendukung pengembangan produk terdiri dari: ahli pengembangan kurikulum, ahli bidang studi, ahli materi, pendukung dana dan prasrana serta waktu yang cukup.
4. Dengan alasan keterbatasan waktu dan dana peneliti, sehingga masih banyak beberapa pengembangan yang belum terkontrol maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.